menghasilkan asam lambung (HCL) yang dalam kadar normalnya fungsinya sangat penting.

Dewasa ini, gastritis masih merupakan penyakit yang banyak di alami masyarakat. Hasil riset badan penelitian World Health Organization (WHO) mengadakan tinjauan terhadap beberapa negara di dunia dan mendapatkan hasil persentase dari angka kejadian gastritis di dunia, diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35% dan Perancis 29,5%.

Menurut data dari World Health Organization (WHO) di Indonesia angka kejadian gastritis di beberapa daerah juga cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk (Depkes, RI, 2012). Menurut data dari World Health Organization (WHO), Indonesia menempati urutan ke empat dengan jumlah penderita gastritis terbanyak setelah negara Amerika, Inggris dan Bangladesh yaitu berjumlah 430 juta penderita gastritis. Insiden gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2008).

Gastritis termasuk ke dalam sepuluh besar penyakit dengan posisi kelima pasien rawat inap dan posisi keenam pasien rawat jalan di rumah sakit. Rata-rata pasien yang datang ke unit pelayanan kesehatan 3 baik di puskesmas maupun rumah sakit mengalami keluhan yang berhubungan dengan nyeri ulu hati. Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Tanah Tinggi Binjai , bahwa penderita gastritis pada tahun 2016 sebanyak 802 kasus, pada tahun 2017 sebanyak 928 kasus dan tahun 2018 untuk periode Januari hingga Juni sebanyak 475 kasus. Melihat masih tingginya angka kejadian penyakit gastritis tersebut maka sangatlah diperlukan penanganan yang segera, tepat dan komprehensif dalam memberikan pelayanan keperawatan ataupun penanganan medis yang lebih profesional. Makin majunya teknologi dan ilmu keperawatan maka perawat dituntut pula untuk menerapkan keterampilan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif dengan penuh kreativitas dan senantiasa dilandasi rasa tulus ikhlas dengan tujuan untuk menjamin mutu keperawatan. Dari uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk membuat laporan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Gangguan Sistem Pencernaan Gastritis Di Puskesmas Tanah Tinggi Binjai

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Gangguan Sistem Pencernaan Gastritis Di Puskesmas Tanah Tinggi Binjai

1. **Tujuan Penulisan**
2. Tujuan Umum

Melaporkan kasus penyakit dalam dan mampu menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang komprehensif dengan kasus gastritis di Puskesmas Tanah Tinggi Binjai .

1. Tujuan Khusus
2. Melakukan pengkajian dengan kasus gastritis di Puskesmas Tanah Tinggi Binjai
3. Merumuskan diagnosa keperawatan dengan kasus gastritis di Puskesmas Tanah Tinggi Binjai
4. Menyusun rencana keperawatan dengan kasus gastritis Puskesmas Tanah Tinggi Binjai
5. Melakukan implementasi dengan kasus gastritis di Puskesmas Tanah Tinggi Binjai
6. Melakukan evaluasi dengan kasus gastritis di Puskesmas Tanah Tinggi Binjai
7. **Manfaat Penulisan**
8. Manfaat bagi Teori

Untuk memberikan sumbangan pemikiran atau penambahan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang penyakit gastritis. Khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Masyarakat/ Pasien Pasien memperoleh pengatahuan tentang gastritis serta meningkatkan kemandirian dan pengalaman dalam menolong diri sendiri serta sebagai acuan bagi keluarga untuk mencegah terjadinya kekambuhan penyakit gastritis.
3. Bagi Institusi/pendidikan Dapat menjadi bahan bacaan ilmiah, kerangka perbandingan untuk mengembangkan ilmu keperawatan, serta menjadi sumber informasi yang berharga bagi mereka yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Bagi Puskesmas Sebagai bahan masukan bagi perawat di puskesmas dalam mengambil langkah-langkah kebijakan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien dengan gastritis.